

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Metode Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaan kasus (*case study*) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun di dalam studi kasus ini yang telah diteliti hanya terbentuk unit tunggal, namun di analisis secara mendalam menggunakan metode tujuh langkah Varney (pengkajian data subjektif dan objektif, interpretasi data, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan dan rasional, implementasi dan evaluasi). Dan SOAP (pengkajian data subjektif dan objektif, analisa data dan pelaksanaan).

Pada studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan berjudul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.L.W Di TPMB Maria Imaculata Pay tanggal 22 februari s/d 05 april 2025. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kasus ini dilakukan di TPMB Maria Imacuta Pay Di Tenau Kecamatan Alak pada tanggal 22 februari-05 maret 2025

C. Subjektif Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam studi kasus ini adalah Ny. L.W usia kehamilan 37 minggu 1 Hari pada tanggal 22 Februari sampai dengan 05 April 2025.

D. Instrument Laporan Kasus

Instuen yang di gunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan tujuh langka Varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, nifas, dan KB), KMS, Buku Tulis dan Bolpoin.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
Timbangan bera badan, alat pengukur tinggi badan, pita mengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital, pita sentimeter, refleks humer.
3. Alat dan bahan yang di gunakan dalam dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register, dan partograf untuk persalianan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data
 - a. Data primer Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di PMB Litha Tenau dan di rumah pasien.
 - b. Data sekunder Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau kohort ibu hamil.
2. Teknik pengumpulan data
Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Maria Imaculata Pay dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut :
 - a. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara :
 - 1) Inspeksi, Pemeriksaan secara inpeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.
 - 2) Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi : Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.

- 3) Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri.
 - 4) Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.
- b. Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden keluarga pasien dan bidan.
- 1) Observasi (pengamatan) Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA. Data sekunder penulis peroleh dari :
 - a) Studi dokumentasi pada studi kasus ini, penulis mendapatkan data dari buku KIA.
 - b) Studi kepustakaan pada studi kasus ini penulis menggunakan buku referensi dari tahun 2018-2023

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :inform consent, anonymity dan confidentiality (Matahari, 2019).

1. Informed consent

Informed consent adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* di dasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memilikihak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan.